

ABSTRAK

Yuliana (1222020314), 2026. Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Berbantu Media *Pop Up* Klasik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) (Penelitian Quasi Experiment terhadap Siswa Kelas VIII MTs Kifayatul Achyar Kota Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yang terlihat dari masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantu media *pop up* klasik pada kelas eksperimen dan *direct instruction* (pembelajaran langsung) pada kelas kontrol. (2) untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran SKI kelas eksperimen yang menggunakan model TAI berbantu media *pop up* klasik dan kelas kontrol yang menggunakan model *direct instruction* (pembelajaran langsung) di MTs Kifayatul Achyar Kota Bandung dan (3) Pengaruh penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantu media *pop up* klasik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada anggapan bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) yang dipadukan dengan media *pop up* klasik mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan pemahaman siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Metodologi Penelitian Pendekatan penelitian kuantitatif, yang menekankan pengukuran variabel secara objektif melalui data berbentuk angka dan dianalisis dengan teknik statistic. Metode penelitian *quasi experiment* (eksperimen semu) dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*, karena peneliti tidak memungkinkan melakukan pengacakan (*randomization*) subjek penelitian secara penuh di lingkungan sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (*independent sample t-test*), dan perhitungan N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Team Assisted Individualization* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. (1) Pengujian hipotesis yang memiliki nilai $0,002 < 0,05$ yang menunjukkan hasil uji hipotesis dengan nilai $\text{Sig.}(2\text{-tailde}) < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_{01} . (2) Nilai rata-rata post test memiliki perbedaan rata-rata yakni sebesar 18.87 point ($68.75 < 87.62$) memperkuat bahwa perlakuan pada kelas eksperimen memberikan dampak yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa. (3) N-Gain yakni 32% pada kelas kontrol dan 77% pada kelas ekeperimen.